

## **COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE OF CONVENTIONAL BNI (BNIK) AND BNI SYARIAH (BNIS): REVIEW BEFORE AND DURING COVID-19**

**Ahmad Habibibi**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

email: [ahmadhabibi@radenintan.ac.id](mailto:ahmadhabibi@radenintan.ac.id)

**Khavid Normasyhuri**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

email: [khavidnormasyhuri2@gmail.com](mailto:khavidnormasyhuri2@gmail.com)

**Erike Anggraeni**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

email: [erike@radenintan.ac.id](mailto:erike@radenintan.ac.id)

### **Abstract**

*Covid-19 is a disease that spreads across continents across countries and even Indonesia. The Covid-19 pandemic has become a challenge for the business world, including banks such as Conventional BNI (BNIK) and Sharia BNI (BNIS). In its implementation, financial performance is an important measure of whether in the company there is an increase in the company's finances or vice versa. This study aims to compare the financial performance of profitability ratios, namely ROA, ROE, and BOPO Conventional BNI (BNIK) and Sharia BNI (BNIS) before and during covid-19. This research is included in quantitative research with comparative nature. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK). The statistical tool used is SPSS Version 21 using the Mann-Whitney test. Research result Shows that before Covid-19 there were differences in the financial performance of the two banks, namely Conventional BNI (BNIK) and Sharia BNI (BNIS) and it appears that financial performance from the ROA, ROE, and BOPO aspects of Conventional BNI (BNIK) is still better than Sharia BNI (BNIS) before covid-19. Then during covid-19, there was no difference in the financial performance of the two banks, namely Conventional BNI (BNIK) and Sharia BNI (BNIS) and it was seen that the Covid-19 pandemic certainly had an impact on financial performance in terms of ROA, ROE, and BOPO aspects, both conventional and sharia bank.*

**Keywords:** Financial Performance, Conventional Bank, Sharia Bank, Ratio Analysis and Covid-19

### **Abstrak**

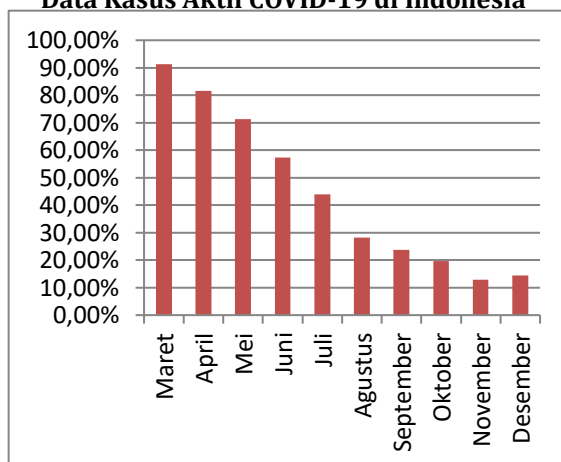
Covid-19 menjadi sebuah penyakit yang menjalar sampai batas lintas benua di seluruh Negara bahkan Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi dunia usaha termasuk perbankan seperti BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS). Dalam pelaksanaannya, Kinerja keuangan sebagai ukuran penting apakah dalam perusahaan tersebut terjadi kenaikan keuangan perusahaan atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan dari rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE dan BOPO BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) sebelum dan selama covid-19. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan sifat komparatif. Jenis data yang di gunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Alat statistik yang digunakan yaitu SPSS Versi 21 dengan menggunakan uji mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum covid-19 adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) dan terlihat bahwa kinerja keuangan dari aspek ROA, ROE dan BOPO BNI konvensional (BNIK) masih lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah (BNIS) sebelum covid-19. Kemudian selama covid-19 tidak adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) dan terlihat bahwa Pandemi Covid-19 tentunya sangat memberi dampak bagi kinerja keuangan dari aspek ROA, ROE dan BOPO baik bank konvensional maupun bank syariah.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Bank Konvensional, Bank Syariah, Analisis Rasio dan Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit menular selalu menjadi ancaman bagi umat manusia. Coronavirus Disease 2019 atau lebih sering disebut Covid-19 menjadi sebuah penyakit yang menjangar sampai batas lintas benua di seluruh Negara dunia ini (Bhatt et al. 2021). Penyakit mematikan ini menularkan melalui virus saluran pernafasan, pertama kali di temukan di daerah Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa virus covid-19 di tetapkan sebagai sebuah pandemi (United Nations 2020). Dari akhir Desember 2019, kasus penyebaran covid-19 semakin meluas sampai lintas negara bahkan Indonesia. Dengan merebaknya kasus covid-19 di Indonesia, pada Maret 2020 pemerintah Indonesia membuat kebijakan peraturan dimana masyarakat di larang berkerumunan di tempat keramaian serta wajib menjaga jarak dan pembatasan kegiatan social-ekonomi (Kusumawardani 2020). Berikut data konfirmasi covid-19 di Negara Indonesia :

**Gambar 1**  
**Data Kasus Aktif COVID-19 di Indonesia**



Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Dari Grafik 1 dapat di lihat bahwa kasus tertinggi COVID-19 di Indonesia terjadi di bulan Maret dengan rata-rata kasus mencapai 91,26% di bulan April Kasus Aktif COVID-19 masih tinggi dan berada di angka 81,57%, bulan Mei penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia masih di angka 71,35% sedangkan di bulan Juni kasus COVID-19 di Indonesia 57,25%, bulan Juli kasus COVID-19 di Indonesia turun menjadi 44,025 dan di bulan Agustus kembali terjadi perununan kasus COVID-19 di Indonesia menjadi 28,26%. Di bulan September kasus COVID-19 di Indonesia rata-rata sebesar 23,74, di bulan Oktober menjadi 19,76% dan bulan November di angka 12,80% kemudian pada bulan Desember kembali terjadi kenaikan Kasus COVID-19 dan berada di angka 14,39%.

Covid19 menjadi tantangan yang sangat begitu terasa dan berefek sangat besar bagi dunia usaha termasuk di dalam nya industry jasa keuangan perbankan (Bidari, Simangungsong, and Siska 2020). Bank memiliki peran yang sangat penting dalam roda perekonomian Negara dimana bank sebagai jalur akses bagi suatu pemilik dana ataupun pihak lain yang memerlukan dana. Indonesia sendiri menganut sistem dual banking yang berarti terselenggaranya dua sistem perbankan yaitu konvensional dan syariah. BNI Konvensional dan BNI Syariah merupakan dua Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia. Dalam kegiatan nya, BNI Konvensional dan BNI Syariah memiliki perbedaan mendasar termasuk dalam tingkat kinerja keuangan.

Dalam pelaksanaan nya, lembaga keuangan termasuk perbankan sangat penting dalam menjaga kinerja keuangan dimana kinerja keuangan sebagai roda

yang harus sangat di perhatikan agar bank dapat beroperasi secara optimal serta menghasilkan laba secara maksimal. Kinerja keuangan sebagai ukuran penting penilaian yang harus di perhatikan oleh bank itu sendiri agar dapat menjadi bank yang sehat serta menjadi kenyamanan bagi nasabahnya (Prihatin 2019). Kinerja keuangan merupakan sebuah cerminan dimana kinerja keuangan dapat di gunakan sebagai perbandingan kondisi suatu perusahaan dengan perusahaan lain serta dengan periode sebelumnya apakah dalam perusahaan tersebut terjadi kenaikan keuangan perusahaan atau sebaliknya terjadi penurunan keuangan (Ismanto and Laksono 2020). Dalam mengukur kinerja keuangan, baik bank konvensional maupun bank syariah salah satunya menggunakan rasio rentabilitas atau lebih dikenal dengan profitabilitas usaha. Dalam memprediksi

seberapa banyaknya laba yang didapat oleh perusahaan dalam periode tertentu, pengukuran dapat di lakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas di antaranya yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat Aset. Semakin tinggi ROA yang di hasilkan perusahaan artinya semakin tinggi keuntungan asset perusahaan tersebut sehingga menjadikan posisi perusahaan dalam pengelolaan asset menjadi lebih baik (Trisela and Pristiana 2021). Berikut data *Return On Asset* (ROA) Pada BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Covid-19 :

**Tabel 1**  
**Data Return On Asset (ROA)**  
**BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Covid-19**  
**(Dalam Persentase)**

	Sebelum Covid-19			Selama Covid-19	
	ROA BNIK	ROA BNIS		ROA BNIK	ROA BNIS
Sept 2018	2.76	1.42	Des 2019	2.42	1.82
Des 2018	2.78	1.42	Mar 2020	2.63	2.24
Mart 2019	2.68	1.66	Jun 2020	1.38	1.45
Jun 2019	2.44	1.97	Sept 2020	0.88	1.37
Sept 2019	2.51	1.91	Des 2020	0.88	1.33

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari Tabel 1 dapat di lihat bahwa ROA BNI Konvensional sebelum terjadinya covid-19 periode September 2018 sebesar 2.76% kemudian pada Desember 2018 naik menjadi 2.78% tetapi pada Juni 2019 ROA BNI

Konvensional mengalami penurunan dan berada di angka 2.44% hingga sebelum terjadinya covid pada periode September 2019, ROA BNI Konvensional berada di angka 2.51%. Kemudian *Return* ROA BNI Syari'ah sebelum terjadinya covid-19 periode September 2018 hanya sebesar

1.42%. Angka ini cukup terbilang jauh dari nilai ROA BNI Konvensional. Pada Maret 2019 ROA BNI Syari'ah berada di angka 1.66% kemudian hingga sebelum terjadinya pandemic covid-19 periode September 2019, ROA BNI Syari'ah mengalami kenaikan dan berada di angka 1.91%.

Selama covid-19 periode Desember 2019, ROA BNI Konvensional sebesar 2.42% kemudian pada Juni 2020 ROA BNI Konvensional mengalami penurunan dan berada di angka 1.38% bahkan hingga akhir periode 2020 tepatnya Desember 2020, ROA BNI Konvensional mengalami penurunan yang sangat tajam dan berada di angka 0.88%. Kemudian ROA BNI Syari'ah

kertika terjadinya pandemi covid-19 pada Desember 2019 berada di angka 1.82 bahkan pada Maret 2020 saat covid-19 menyebar dengan pesat, ROA BNI Syari'ah naik menjadi 2.24%. Kemudian hingga pada akhir Desember 2020 ROA BNI Syari'ah berada di angka yang cukup baik sebesar 1.33%.

Selanjutnya yaitu *Return On Equity* atau biasa yang di sebut dengan ROE. Pada rasio ini berfungsi dalam pengukuran tingkat pendapatan pada perusahaan dari modal yang di berikan oleh investor (Nasution and Kamal 2021). Berikut data *Return On Equity* (ROE) pada BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 :

**Tabel 2**  
**Data Return On Equity (ROE)**  
**BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Covid-19**  
**(Dalam Persentase)**

	Sebelum Covid-19			Selama Covid-19	
	ROE BNIK	ROE BNIS		ROE BNIK	ROE BNIS
Sept 2018	16.77	10.47	Des 2019	14.00	13.54
Des 2018	16.10	10.53	Mar 2020	16.94	17.95
Mart 2019	15.92	12.65	Jun 2020	8.74	10.86
Jun 2019	14.43	14.62	Sept 2020	5.40	10.33
Sept 2019	14.73	14.02	Des 2020	5.40	9.97

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari Tabel 2 dapat di lihat bahwa *Return On Equity* (ROE) BNI Konvensional sebelum terjadinya covid-19 periode September 2018 sebesar 16.77% kemudian pada periode Maret 2019 turun menjadi 15.92%. ROE BNI Konvensional terus berlanjut hingga September 2019 dan berada di angka 14.73%. Kemudian ROE BNI Syari'ah sebelum terjadinya covid-19 periode September 2018 sebesar 10.47%

kemudian pada Maret 2019 nilai ROE BNI Syari'ah naik menjadi 12.65% bahkan pada periode September 2019 nilai ROE BNI Syari'ah terus mengalami kenaikan yang cukup baik dan berada di angka 14.02%.

Pada selama terjadinya covid-19 periode Desember 2019, *Return On Equity* (ROE) BNI Konvensional sebesar 14.00% dan mengalami kenaikan yang cukup baik pada periode Maret 2020

namun pada periode berikutnya tepatnya pada Juni 2020, ROE BNI Konvensional turun cukup drastic dan berada di angka 8.74% bahkan pada akhir periode Desember 2020, ROE BNI Konvensional terus mengalami penurunan dan berada di angka 5.40%. Kemudian ROE BNI Syari'ah selama pandemi covid-19 pada Desember 2019 sebesar 13.54% dan pada periode berikutnya ROE BNI Syari'ah mengalami kenaikan yang sangat pesat dan berada di angka 17.95. Namun pada periode Juni 2020 ROE BNI Syari'ah mengalami penurunan dan berada di angka 10.86. Penurunan ROE BNI Syari'ah terus berlanjut hingga periode Desember 2020 dan berada di angka 9.97% namun angka

ini masih berada di posisi yang cukup tinggi di dibandingkan dengan ROE BNI Konvensional.

Kemudian beban operasional itu lebih dikenal dengan istilah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang mempunyai fungsi dalam melihat biaya operasional yang di gunakan oleh perusahaan (Stephanie and Widodoatmodjo 2021). Berikut data Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 :

**Tabel 3**  
**Data Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum dan Selama Covid-19**  
**(Dalam Persentase)**

	Sebelum Covid-19			Selama Covid-19	
	BOPO BNIK	BOPO BNIS		BOPO BNIK	BOPO BNIS
Sept 2018	70.30	85.49	Des 2019	73.16	81.26
Des 2018	70.15	85.37	Mar 2020	73.15	76.53
Mart 2019	70.54	82.96	Jun 2020	82.81	82.88
Jun 2019	72.60	79.85	Sept 2020	88.99	84.00
Sept 2019	71.76	80.67	Des 2020	88.99	84.06

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari Tabel 3 dapat di lihat bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) BNI Konvensional sebelum terjadinya covid-19 periode September 2018 sebesar 70.30% kemudian pada Desember 2018 sebesar 70.50%. BOPO BNI Konvensional mengalami kenaikan pada periode Juni 2019 sebesar 72.60%. Hingga periode September 2019 BOPO BNI Konvensional sebesar 71.76%. Kemudian BOPO BNI Syari'ah sebelum terjadinya covid-19

periode September 2018 sebesar 85.49%. Pada periode Juni 2019 BOPO BNI Syari'ah turun menjadi 79.85%. Akhir periode September 2019 BOPO BNI Syari'ah berada di angka 80.67%.

Pada selama pandemi covid-19 periode Desember 2019, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) BNI Konvensional sebesar 73.16% kemudian terjadi BOPO BNI Konvensional pada periode Juni 2020 dan berada di angka 82.81%.

Hingga akhir periode Desember 2020 BOPO BNI Konvensional mengalami kenaikan hingga di angka 88.99%. Kemudian BOPO BNI Syari'ah selama terjadinya pandemi covid-19 pada Desember 2019 sebesar 81.26% dan pada periode berikutnya tepatnya di Maret 2020 BOPO BNI Syari'ah mengalami penurunan dan berada di angka 76.53 %.Kemudian hingga akhir periode Desember 2020 BOPO BNI Syari'ah sebesar 84.06%.

Dalam suatu penelitian (Prihatin 2019) menemukan hasil bahwa kinerja keuangan Bank BRI Konvensional lebih baik di dibandingkan dengan kinerja Keuangan Bank BRI Syariah. Dalam penelitian lain oleh (Alamsyah and Meylida 2021) bahwa Ditinjau dari rasio keuangan, kinerja perbankan konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja keuangan perbankan syari'ah. Hal tersebut sama dalam hasil temuan oleh (Trisela and Pristiana 2021) bahwa Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dari segi rasio NPL, ROA,BOPO dan CAR.

Kemudian Penelitian oleh (Effendi and Hariani 2020) memberikan hasil bahwa Dampak Covid 19 menyebabkan ROA Bank Syariah telah menurun secara signifikan. Kemudian dalam penelitian lain (Stephanie and Widoatmodjo 2021) menemukan hasil terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.

Pandemi Covid-19 memberikan imbas yang begitu terasa bagi dunia perbankan, maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perbandingan kinerja keuangan BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syari'ah (BNIS) sebelum covid-19 dan perbandingan kinerja keuangan BNI

Konvensional (BNIK) dan BNI Syari'ah (BNIS) selama covid-19.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Bank Kovenisional**

Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 kemudian amademen menjadi UU No. Tahun 1992 mengenai perbankan disebutkan bahwa perbankan adalah suatu lembaga usaha menghimpun dana berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dana tersebut yang di peroleh di salurkan kembali kepada msayrakat dalam bentk kredit dan lain nya.(Setiadi et al. 2019). Selanjutnya bank konvensional diasrtikan sebagai bank sebagai jalur lintas pembayaran dimana kegiatan nya berbentuk menghimpun dana masyarakat dan kembali di salurkan kepada masyarakat dengan sistem yang di bentuk yaitu sistem bunga.(Hadini and Wibowo 2021).

### **2.2. Bank Syari'ah**

Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi baik dari sistem kerja maupun keuangan menggunakan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah dalam pelaksanaan usaha yang di jalankan menggunakan sistem bagi hasil.(Mukti and Suprayogi 2020). Bank syariah juga menjadi bank di Indonesia yang dalam pelaksananya berbentuk penghimpunan dana yang kemudian penyaluran nya dalam bentuk pembiayaan atas dasar prinsip syariah (Supriyadi 2018).

### **2.3. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat di definisikan yaitu sesuatu yang di hasilkan dalam arti kata lain hasil kerja yang di capai dalam perusahaan. Kinerja keuangan mempunyai fungsi sebagai alat

analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga benar. Kinerja keuangan juga tentunya sebagai kondisi atau dalam artian luas gambaran keuangan perusahaan maupun perbankan sehingga dapat di ketahui baik dan buruk keadaan suatu perusahaan atau perbankan tersebut dan tentunya cermin dari prestasi kerja.(Surya and Asiyah 2020).

Dalam pelaksanaannya, kinerja keuangan menjadi cara yang penting dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban terhadap pihak para pemilik kepentingan. Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan suatu hal kompleks atau satu kesatuan karena di dalam nay menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang bisa saja timbul kepada perusahaan (Muchlish and Umardani 2016).

#### 2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sering di kenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber dana yang di miliknya. Melalui pendekatan rasio profitabilitas maka dapat di ketahui kinerja manajemen dalam pelaksanaan perusahaan menghasilkan laba yang di peroleh(Malahayatie and Nurhaliza 2020). Selain itu juga pengukuran dari rasio ini menjadi acuan untuk mengukur strategy yang sangat efektif dan efisien melihat perbaikan perusahaan ke depannya (Syachreza, Danny 2020). Beberapa aspek dari rasio profitabilitas yakni :

##### a. Return On Assets (ROA)

*Return on Asset* atau biasa di sebut (ROA) adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang di gunakan dengan cara mempergunakan berbagai biaya modal dan total asset yang digunakan dalam mendapatkan laba/keuntungan (Kemal et al. 2020). Return On Asset (ROA) sebagai rasio keuntungan dari sebelum pajak terhadap total asset suatu bank (Ayuningtyas, Prihatiningsih, and Soebroto 2020). Rumus *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b. Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* atau di kenal dengan istilah (ROE) adalah adanya perbandingan di antara asset bersih yang meliputi dari ekuitas atau modal dengan keuntungan bersih yang di dapat. ROE di gunakan dalam menilai jumlah besaran yang di peroleh dari laba/keuntungan dari suatu perusahaan maupun bank melalui dari penyeteroran modal para pemegang saham yang di dibandingkan. (Sinta 2021). ROE menjadi harapan yang sangat besar bagi investor dimana jika nilai keuntungan perusahaan bertambah maka investor cenderung tertarik untuk melakukan investasi dengan harapan pada waktu di masa yang akan datang dapat memperoleh dana secara bertambah atau untung (Purwanti 2021). Rumus *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio efisiensi atau lebih dikenal dengan sebutan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di gunakan sebagai pengukuran tingkat kesanggupan oleh perusahaan atau bank dalam hal pengelolaan dan pengendalian terhadap dana perusahaan. Saat dana operasional meningkat, maka biaya yang dikeluarkan memberi dampak adanya kekurangan keuntungan sebelum pajak serta diakhir bisa terjadi penurunan keuntungan bank tersebut (Marisyah 2021). Rumus Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

### 2.5 Covid-19

Seluruh dunia di akhir Desember 2019 di guncangkan dengan adanya virus yang menjalar sampai aspek seluruh Negara dan lintas benua. Jenis virus yang tergolong baru ini berasal dari negeri Wuhan, Tiongkok. Penyakit ini di beri julukan Coronavirus disease atau biasa di panggil dengan istilah covid-19. Penularan penyakit ini melalui jaringan pernafasan (Yuliana 2020). Penyebaran virus yang sangat cepat sampai batas benua bahkan sampai ke Negara Indonesia, membuat pemerintah membuat aturan dan berlaku sejak Maret 2020 yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 mengenai pembatasan social dan di larang nya berkerumun dalam rangka menghilangkan virus ini di

Indonesia (Presiden Republik Indonesia 2020).

### 3. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini yaitu BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS). Jenis penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif dengan sifat pendekatan komparatif (perbandingan). Data yang di gunakan menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode dalam penelitian ini yaitu pada sebelum pandemic covid-19 (September 2018-Desember 2019) dan selama pandemic covid-19 (Desember 2019-Desember 2020). Alat statistic yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS dengan versi 21. Uji yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu uji mann whitney. Uji Mann Whitney merupakan uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan 2 kelompok bebas berskala rasio. Langkah menarik kesimpulan dari uji ini adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig.(2-tailed) < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS)
- 2) Jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) Sebelum Covid-19



**Tabel 4**  
**Hasil Uji Non Parametris Mann Whitney Kinerja**  
**Keuangan BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum Covid-19**  
**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ROA_Sebelum_Covid	ROE_Sebelum_Covid	BOPO_Sebelum_Covid
Mann-Whitney U	.000	1.000	.000
Wilcoxon W	15.000	16.000	15.000
Z	-2.619	-2.402	-2.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009	.016	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 <sup>a</sup>	.016 <sup>a</sup>	.008 <sup>a</sup>

Sumber : SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 21, Data Diolah 2021

Dari tabel 4 bahwasannya di peroleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) ROA BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum Covid-19 sebesar  $0,009 < 0,05$ , merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 artinya ROA BNI Konvensional dan BNI Syariah sebelum covid-19 memberikan hasil adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. ROA BNI Konvensional lebih baik dari ROA BNI Syari'ah sebelum covid-19. ROA suatu bank menandakan bahwa semakin tinggi nilai ROA nya artinya semakin tinggi pula kemampuan artinya posisi bank semakin bank dari sudut pandang penggunaan asset.

Kemudian ROE BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum Covid-19  $0,016 < 0,05$  merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 artinya ROE BNI Konvensional dan BNI Syariah sebelum covid-19 memberikan hasil adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. ROE BNI Konvensional lebih baik dari ROE BNI Syari'ah sebelum covid-19. ROE suatu bank menandakan bahwa semakin tinggi atau semakin besar nilai ROE maka semakin baik bagi

bank dalam hal menghasilkan keuntungan atau laba dari modal yang dimiliki oleh bank tersebut.

Pada BOPO BNI Konvensional dan BNI Syari'ah Sebelum Covid-19  $0,009 < 0,05$  merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 artinya BOPO BNI Konvensional dan BNI Syariah sebelum covid-19 memberikan hasil adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. BOPO BNI Konvensional lebih baik dari BOPO BNI Syari'ah sebelum covid-19.

Dari hasil tersebut dapat dijabarkan bahwa kinerja keuangan pada BNI Konvensional dari sudut pandang BOPO Lebih baik dari kinerja keuangan BOPO pada BNI Syariah sebelum covid-19, karena dalam hal ini bahwa semakin kecil BOPO maka semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh pihak bank, sehingga kemungkinan bank dalam menghadapi kondisi bermasalah semakin kecil. Dari hasil tersebut maka dapat di ambil kesimpulan adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional dan BNI Syariah periode sebelum covid-19, dan terlihat bahwa kinerja keuangan dari

aspek ROE, ROE dan BOPO BNI konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah sebelum covid-19. Hal ini dikarenakan BNI Konvensional lebih mampu dalam mengembangkan usaha sehingga mendapatkan laba yang lebih besar daripada BNI Syariah kemudian BNI Konvensional lebih mampu dalam menghasilkan laba di modal yang di setor

pemilik saham dan BNI Konvensional lebih mampu melakukan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional sehingga BOPO semakin kecil di bandingkan BNI Syariah.

#### 4.2 Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Konvensional (BNIK) dan BNI Syariah (BNIS) Selama Covid-19

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Non Parametris Mann Whitney**  
**Kinerja Keuangan BNI Konvensional dan BNI Syariah Selama Covid-19**  
**Test Statistics<sup>b</sup>**

	ROA_Selama_Covid	ROE_Selama_Covid	BOPO_Selama_Covid
Mann-Whitney U	12.000	8.000	12.000
Wilcoxon W	27.000	23.000	27.000
Z	-.105	-.943	-.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.917	.346	.917
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 <sup>a</sup>	.421 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>

Sumber : SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 21, Data Diolah 2021

Dari tabel 5 bahwasannya diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) ROA BNI Konvensional dan BNI Syariah Selama Covid-19 sebesar  $0,917 > 0,05$  merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari  $0,05$  artinya ROA BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 memberikan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Secara umum efek domino dari covid-19 menyebabkan melemahnya kondisi perekonomian global yang berdampak pada perbankan serta mempengaruhi kinerja keuangan dari aspek ROA baik ROA BNI Konvensional maupun BNI Syariah selama covid-19. Dalam hal ini BNI Konvensional maupun BNI Syariah selama covid-19 sama-sama

mengalami penyusutan ROA serta dalam hal tersebut kedua bank mengalami kondisi sulit dalam memperoleh keuntungan dari asset yang di miliki pada situasi covid-19.

Kemudian ROE BNI Konvensional dan BNI Syariah Selama Covid-19  $0,346 > 0,05$  merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari  $0,05$  artinya ROE BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 memberikan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Secara garis besar kemampuan modal yang disetor ke BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 dalam menghasilkan laba tidak berjalan secara stabil dan sama-sama mengalami penurunan. Hal ini

mengidentifikasi bahwa selama covid-19 baik BNI Konvensional maupun BNI Syariah belum cukup dalam menunjukkan kemampuan modal. Hal ini jelas bahwa kinerja BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 belum maksimal dalam menghasilkan laba yang di peroleh dari pemegang saham karena tekanan yang cukup hebat dari adanya pandemi virus corona.

Pada BOPO BNI Konvensional dan BNI Syariah Selama Covid-19  $0,917 > 0,05$  merujuk dari dasar pengambilan keputusan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 artinya BOPO BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 memberikan hasil tidak adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Pada masa covid-19 ini beban biaya operasional baik dari BNI Konvensional dan BNI Syariah selama covid-19 terus mengalami lonjakan dimana bank sebagai lembaga intermediasi bagi pemilik dana dan yang membutuhkan dana di tuntutan tetap melaksanakan kegiatannya di masa covid-19. Padahal pendanaan masyarakat sedang tidak stabil akibat covid-19. Selain itu menunjukkan bahwa pada masa sulit di era covid-19 biaya operasional yang di gunakan BNI Konvensional dan BNI Syariah memiliki kemampuan yang sama dalam memberikan fasilitas serta pelayanan kepada nasabah.

Dari hasil tersebut maka dapat di ambil kesimpulan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional dan BNI Syariah periode selama covid-19, dan terlihat bahwa Pandemi Covid-19 tentunya sangat memberi dampak bagi dunia perbankan, hal ini membuat kinerja keuangan dari aspek ROE, ROE dan BOPO baik pada BNI Konvensional dan BNI Syariah mengalami fluktuatif

dari tiap triwulannya sehingga BNI Konvensional dan BNI Syariah dalam memperoleh keuntungan dari asset yang di miliki tidak berjalan secara stabil, laba yang di peroleh dari modal investor selama covid-19 mengalami penurunan, dan biaya operasional yang terus membengkak baik BNI Konvensional dan BNI Syariah Selama Covid-19.

## **5. PENUTUP**

Sebelum covid-19 adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional dan BNI Syariah dan terlihat bahwa kinerja keuangan dari aspek ROE, ROE dan BOPO BNI konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah sebelum covid-19. Hal ini dikarenakan BNI Konvensional lebih mampu dalam mengembangkan usaha sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada BNI Syariah kemudian BNI Konvensional lebih mampu dalam menghasilkan laba dari modal yang di setor pemilik saham serta BNI Konvensional lebih mampu melakukan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional sehingga BOPO semakin kecil dibandingkan BNI Syariah.

Kemudian pada selama covid-19 tidak adanya perbedaan kinerja keuangan kedua bank tersebut yakni BNI Konvensional dan BNI Syariah, dan terlihat bahwa Pandemi Covid-19 tentunya sangat memberi dampak bagi dunia perbankan termasuk bank konvensional dan syariah. Hal ini membuat kinerja keuangan dari aspek ROE, ROE dan BOPO baik pada BNI Konvensional dan BNI Syariah mengalami fluktuatif dari tiap triwulannya sehingga BNI Konvensional dan BNI Syariah dalam memperoleh keuntungan dari asset yang di miliki

tidak berjalan secara stabil, laba yang di peroleh dari modal investor selama covid-19 mengalami penurunan, dan biaya operasional yang terus membengkak baik BNI Konvensional dan BNI Syaria'h Selama Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Sustari, and Sheily Dwi Meylida. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Balance Vocation Accounting Journal* 4(2):137. doi: 10.31000/bvaj.v4i2.4078.
- Ayuningtyas, Anis Rahma, Prihatiningsih, and Nina Woelan Soebroto. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari." *Keunis Majalah Ilmiah* 8(2302):187-99.
- Bhatt, Tanuj, Vimal Kumar, Sagar Pande, Rahul Malik, Aditya Khamparia, and Deepak Gupta. 2021. "A Review on COVID-19." *Studies in Computational Intelligence* 924(April):25-42. doi: 10.1007/978-3-030-60188-1\_2.
- Bidari, Ashinta Sekar, Frans Simangungsong, and Karmina Siska. 2020. "SEKTOR PERBANKAN Di COVID-19." *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik* 9(1):2.
- Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 20(79):221-30.
- Hadini, M. L., and D. Wibowo. 2021. "Komparasi Efisiensi Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*
- Ismanto, Deny, and Dwi Keri Agung Laksono. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank BNI Syariah)." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2(2):99-114. doi: 10.37194/jpmb.v2i2.42.
- Kemal, F. F., I. N. Fiqri, I. M. Maajid, and ... 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Pada Periode Tahun 2017-2019." *Akselerasi ...* 2(792):13-35.
- Kusumawardani, Desinta Wahyu. 2020. "Menjaga Pintu Gerbang Negara Melalui Pembatasan Kunjungan Warga Negara Asing Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14(3):517. doi: 10.30641/kebijakan.2020.v14.517-538.
- Malahayatie, Malahayatie, and Siti Nurhaliza. 2020. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BRI SYARIAH Tbk TAHUN 2014-2018." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)* 4(2):179-204. doi: 10.52490/jeskape.v4i2.798.
- Marisyah, Fitriah. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Malaysia." *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)* 2(1):155-76. doi: 10.35908/ijmpro.v2i1.86.
- Muchlish, Abraham, and Dwi Umardani. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9(1):129-56.
- Mukti, Tyagita Winaya, and Noven Suprayogi. 2020. "Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional? (Kajian Fenomenologi)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6(6):1137. doi: 10.20473/vol6iss20196pp1137-1152.
- Nasution, Muhammad Syafril, and Husni

- Kamal. 2021. "Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Jurnal UII, Yogyakarta* 13(1):29-38.
- Presiden Republik Indonesia. 2020. "Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19." 2019(022868):8.
- Prihatin, Khristina Sri. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):136-46. doi: 10.47080/progress.v2i2.615.
- Purwanti, Endang. 2021. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Among Makarti* 13(2):15-26. doi: 10.52353/ama.v13i2.194.
- Setiadi, Taufan Prasajo Wicaksono, Sinathrya Al Kautsar1, Lusiana Indra, and Dewi Hanggraeni. 2019. "Pengaruh Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Terhadap Risiko Kebangkrutan Studi Kasus Pada Bank Aceh." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6:550. doi: 10.24843/eeb.2019.v08.i06.p02.
- Sinta, Fitri Dewi. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):165. doi: 10.31000/competitive.v5i2.4327.
- Stephanie, Veronica, and Sawidji Widodoatmodjo. 2021. "Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid - 19)." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* III(1):257-66.
- Supriyadi, Ahmad. 2018. "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1):1-14. doi: 10.21043/malia.v1i1.3980.
- Surya, Yoga Adi, and Binti Nur Asiyah. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(2):170-87. doi: 10.1905/iqtishadia.v7i2.3672.
- Syachreza, Danny, Rimi Gusliana. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17(01):25-37.
- Trisela, Intan Pramudita, and Ulfi Pristiana. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018." *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5(2):83-106. doi: 10.30996/jem17.v5i2.4610.
- United Nations. 2020. "The Impact of COVID-19 on South-East Asia." *Policy Briefs* 1-29.
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2(1):187-92. doi: 10.30604/well.95212020.
- Alamsyah, Sustari, and Sheily Dwi Meylida. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Balance Vocation Accounting Journal* 4(2):137. doi: 10.31000/bvaj.v4i2.4078.
- Ayuningtyas, Anis Rahma, Prihatiningsih, and Nina Woelan Soebroto. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari." *Keunis Majalah Ilmiah* 8(2302):187-99.
- Bhatt, Tanuj, Vimal Kumar, Sagar Pande, Rahul Malik, Aditya Khamparia, and Deepak Gupta. 2021. "A Review on

- COVID-19." *Studies in Computational Intelligence* 924(April):25-42. doi: 10.1007/978-3-030-60188-1\_2.
- Bidari, Ashinta Sekar, Frans Simangungsong, and Karmina Siska. 2020. "SEKTOR PERBANKAN Di COVID-19." *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik* 9(1):2.
- Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 20(79):221-30.
- Hadini, M. L., and D. Wibowo. 2021. "Komparasi Efisiensi Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Data Envelopment Analysis (Dea)." *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*
- Ismanto, Deny, and Dwi Keri Agung Laksono. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank BNI Syariah)." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2(2):99-114. doi: 10.37194/jpmb.v2i2.42.
- Kemal, F. F., I. N. Fiqri, I. M. Maajid, and ... 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Pada Periode Tahun 2017-2019." *Akselerasi ...* 2(792):13-35.
- Kusumawardani, Desinta Wahyu. 2020. "Menjaga Pintu Gerbang Negara Melalui Pembatasan Kunjungan Warga Negara Asing Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 14(3):517. doi: 10.30641/kebijakan.2020.v14.517-538.
- Malahayatie, Malahayatie, and Siti Nurhaliza. 2020. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK BRI SYARIAH Tbk TAHUN 2014-2018." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)* 4(2):179-204. doi: 10.52490/jeskape.v4i2.798.
- Marisya, Fitria. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Malaysia." *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)* 2(1):155-76. doi: 10.35908/ijmpro.v2i1.86.
- Muchlish, Abraham, and Dwi Umardani. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9(1):129-56.
- Mukti, Tyagita Winaya, and Noven Suprayogi. 2020. "Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional? (Kajian Fenomenologi)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6(6):1137. doi: 10.20473/vol6iss20196pp1137-1152.
- Presiden Republik Indonesia. 2020. "Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19." 2019(022868):8.
- Prihatin, Khristina Sri. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):136-46. doi: 10.47080/progress.v2i2.615.
- Purwanti, Endang. 2021. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Among Makarti* 13(2):15-26. doi: 10.52353/ama.v13i2.194.

- Setiadi, Taufan Prasajo Wicaksono, Sinathrya Al Kautsar1, Lusiana Indra, and Dewi Hanggraeni. 2019. "Pengaruh Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Terhadap Risiko Kebangkrutan Studi Kasus Pada Bank Aceh." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6:550. doi: 10.24843/eeb.2019.v08.i06.p02.
- Sinta, Fitri Dewi. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):165. doi: 10.31000/competitive.v5i2.4327.
- Stephanie, Veronica, and Sawidji Widodoatmodjo. 2021. "Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid - 19)." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* III(1):257-66.
- Supriyadi, Ahmad. 2018. "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1):1-14. doi: 10.21043/malia.v1i1.3980.
- Surya, Yoga Adi, and Binti Nur Asiyah. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(2):170-87. doi: 10.1905/iqtishadia.v7i2.3672.
- Syachreza, Danny, Rimi Gusliana. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17(01):25-37.
- Trisela, Intan Pramudita, and Ulfi Pristiana. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018." *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5(2):83-106. doi: 10.30996/jem17.v5i2.4610.
- United Nations. 2020. "The Impact of COVID-19 on South-East Asia." *Policy Briefs* 1-29.
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2(1):187-92. doi: 10.30604/well.95212020.